

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2018:50) mengatakan bahwa dalam melaksanakan penelitian untuk mencapai tujuan yang diinginkan, peneliti membuat suatu perencanaan dan langkah-langkah yang sesuai dan tepat. Pendekatan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *product moment* untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sesuai data dan fakta yang diperoleh selama penelitian dengan menyederhanakan data yang terkumpul kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan tampilan hasil (Arikunto, 2012:12).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Islam 1 Surakarta di Jl. Brigjen Sudiarto No.151, Joyosuran, Kec. Ps. Kliwon, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57116.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal Juli 2025 – Maret 2026.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan dari definisi di atas yang telah dikemukakan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMA Islam 1 Surakarta yang berjumlah 94 peserta didik.

Tabel 3.1 Data Siswa Kelas XI

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kelas XI I	0	27	27
2.	Kelas XI 2	16	17	33
3.	Kelas XI 3	19	15	34
Total keseluruhan		35	59	94

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sehingga sampel merupakan bagian dari

populasi yang ada, jadi untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Menurut Sugiyono,(2019 : 118) Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Sedangkan menurut Nana & Ibrahim (2012 : 85) Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat dijangkau serta memiliki sifat yang sama dengan populasi yang diambil sampelnya tersebut. Kalau menurut Arikunto untuk menentukan sampel penelitian apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya.....(Arikunto, 2019: 113).

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Sugiyono, (2019 : 45) Untuk teknik yang digunakan adalah teknik Sampling Jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar peserta didik, dan populasi kurang dari 100, maka peneliti mengambil semua populasi yang ada sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2019: 113). Dengan kata lain, penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sehingga, jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu 94 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel (X) Reward

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian di variabel ini, penulis menggunakan Angket/ Kuesioner. Menurut pendapat Arikunto (2019 : 5) Angket adalah daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dan masing- masing pertanyaan tersebut telah disediakan jawabannya untuk memilih mana yang paling sesuai dengan pendapat, perasaan, keyakinan, dan atau telah disediakan ruang isian untuk diisi jawaban sesuai pendapat responden.

Peneliti menggunakan angket untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* siswa kelas XI SMA islam 1 Surakarta.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan ciri- ciri suatu masalah yang akan diteliti. Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan definisi konseptual dari variabel X pemberian *reward* adalah penghargaan atau ganjaran yang diberikan kepada siswa sebagai bentuk apresiasi atas hasil baik yang telah dicapai dalam proses belajar mengajar.

Reward adalah "alat pendidikan yang digunakan untuk mendidik anak-anak agar merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan." Adapun menurut Purwanto (2017 : 182) *Reward* ini berfungsi sebagai penguatan positif yang dapat memotivasi

siswa untuk meningkatkan prestasi dan perilaku baiknya.

c. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, pemberian *reward* diukur berdasarkan persepsi siswa melalui angket. *Reward* mencakup aspek frekuensi pemberian, bentuk reward, keadilan dalam pemberian, dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Masing-masing aspek dinilai menggunakan skala Likert.

d. Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian kuantitatif, kisi-kisi instrumen menjadi tolak ukur penting dalam mencapai keberhasilan peneliti dalam mendeskripsikan variabel penelitian. Kisi-kisi instrumen variabel X penelitian dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Variabel X (*Reward*)

Aspek	Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
Pemberian <i>reward</i>	1. Siswa menjadi lebih termotivasi dengan adanya <i>reward</i> .	1-3	3
	2. Siswa menjadi lebih percaya diri saat mengerjakan tugas dan sering mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan guru.	4-6	3
	3. <i>Reward</i> dapat mengubah tingkah laku siswa untuk meningkatkan cara belajar yang produktif.	7-9	3
	4. Siswa menjadi lebih patuh terhadap aturan.	10-12	3
	5. Hasil belajar siswa jadi lebih baik dengan adanya <i>reward</i> .	13-15	3

Untuk mengukur jawaban angket maka skor nilai jawaban sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban “Setuju” diberi bobot nilai 4.
- 2) Untuk jawaban “Agak Setuju” diberi bobot nilai 3.
- 3) Untuk jawaban “Agak Tidak Setuju” diberi bobot nilai 2.
- 4) Untuk jawaban “Tidak Setuju” diberi bobot nilai 1.

Dalam hal ini penilaian yang digunakan adalah penjumlahan dari skor 15 soal yang berkaitan dengan media pembelajaran pemberian *reward*.

e. Uji validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Kurniawan (2018 : 129) mengatakan bahwa Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi atau sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah.

Kemudian dari hasil jawaban dianalisis dengan menggunakan analisis Pengujian aiken.

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

- V = indeks validitas Aiken

- s = skor yang diberikan oleh rater (penilai)

- l = skor terendah (biasanya 1)
- n = jumlah rater (penilai)
- c = jumlah kategori penilaian (misal: 1-5)

Item *instrument* di anggap valid jika lebih besar dari 0,6 (Subando, 2020 : 103).

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada kemampuan suatu instrumen pengukur untuk menunjukkan hasil yang konsisten pada waktu yang berbeda atau dalam situasi yang berbeda. (dikutip dalam Kurniawan, 2018 : 137). Konsistensi dari instrumen penelitian sangatlah penting. Menurut Sudjana (dikutip dalam Kurniawan, 2018 : 137).

Kita tidak mungkin mempercayai sebuah data yang dihasilkan oleh instrumen penelitian yang hasilnya berubah-ubah. Menurut (Arikunto, 2019 : 161), *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0. Pada metode *Cronbach's Alpha* digunakan rumus sebagai berikut :

$$\left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

$r_{11} =$

Keterangan:

R_{11} = Koefisien reliabilitas instrument (total test)

k = jumlah butir pertanyaan yang sah

$\Sigma \sigma b$ = jumlah varian butir

σt^2 = varian skor total

Perhitungan menggunakan rumus Cronbach's Alpha diterima, apabila perhitungan r hitung $>$ r tabel 5%.

2. Variabel (Y) Hasil Belajar

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian di variabel ini, penulis menggunakan metode dokumentasi.

Menurut Trianto (2010 : 268) Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk penelitian yang menggunakan pendekatan analisis isi atau sumber tertulis. Selain itu, juga digunakan dalam penelitian untuk menemukan bukti sejarah, dasar hukum, dan peraturan. Subjek penelitian berupa buku, majalah, dokumen, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi dokumenter seperti foto-foto kegiatan, kepengurusan/keanggotaan, kegiatan belajar mengajar, serta hasil/ prestasi belajar yang dilaksanakan dan diterapkan di SMA Islam 1 Surakarta. Untuk pengumpulan data yang diambil untuk variabel Y adalah nilai Ujian

Kenaikan Kelas (UKK) seluruh siswa kelas XI di SMA Islam 1 Surakarta.

b. Definisi Konseptual

Menurut Rusmono (2017 : 18) menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, efektif dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa sudah menyelesaikan proses pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.”

c. Definisi Operasional

Operasional bertujuan mengonsep data secara empiris, maka konsep harus dioperasionalisasikan dengan cara mengubahnya menjadi variabel atau sesuatu yang mempunyai nilai.

Dari pemaparan diatas maka operasional dari variabel penelitian Y ialah hasil penilaian ujian (ujian kenaikan kelas). Karena pada pembelajaran yang telah berjalan guru telah menggunakan media pembelajaran pemberian *reward* kepada peserta didik kelas XI SMA Islam 1 Surakarta untuk materi tertentu.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis statistik deskriptif. Seperti yang disampaikan oleh Sugiyono (2013: 207-208) Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang telah

dikumpulkan secara apa adanya, tanpa niat untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi.

Teknik ini diterapkan guna mendeskripsikan semua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel minat belajar terhadap mata pelajaran PAI (X) dan variabel minat belajar peserta didik pada mata pelajaran umum (Y) dalam bentuk mean, median dan modus dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Mean

Analisis ini digunakan untuk menghitung nilai tengah rata-rata dari seluruh angka atau bilangan dengan membaginya oleh jumlah angka atau bilangan tersebut, dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum x$ = Jumlah dari nilai – nilai yang ada

N = Jumlah individu

2. Median

Median adalah metode penjelasan kelompok yang menggunakan nilai yang terletak di tengah-tengah dari data yang telah diurutkan, baik dari yang terkecil hingga yang terbesar atau sebaliknya, sesuai dengan urutan yang telah disusun (Sugiyono, 2013: 207-208). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Me = Bb + P \left(\frac{\frac{1}{2}n - Jf}{f} \right)$$

Keterangan:

Me = median

Bb = batas bawah kelas sebelum nilai median

P = panjang kelas median

N = jumlah data

Jf = jumlah frekuensi kumulatif sebelum kelas median

F = banyaknya

Tabel 3.3 Kategori Lima Jenjang

Rumus	Kategori
$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah
$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$M + 1,5 \text{ SD} < X$	Sangat tinggi

3. Modus

Modus merupakan angka yang sering muncul dalam suatu data.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$M_o = B_b + P \left(\frac{F_1}{F_1 + F_2} \right)$$

Keterangan:

M_o = nilai modus

B_b = batas bawah yang mengandung nilai modus

P = panjang kelas nilai modus

F^1 = selisih antara frekuensi modus (f) dengan frekuensi sebelumnya

F^2 = selisih antara frekuensi modus (f) dengan frekuensi sesudahnya

F. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji linieritas data. Adapun pengertian dan uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat kelayakan data yang dianalisis menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Menurut

Misbahuddin & Hasan, (2013 : 279) melalui pengujian ini, suatu data penelitian dapat dilihat dalam bentuk distribusi datanya, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.

Statistik parametrik dapat digunakan data yang lolos uji normalitas dan berdistribusi normal, dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi *SPSS v.20 for windows* dan uji *kogmogrov-smirnov*, jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikan lebih kecil 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Rumus *kolomogorov-Smirnov* sebagai berikut :

$$KD = \frac{\sqrt{n1 + n2}}{n1 \ n2}$$

Keterangan :

KD = jumlah kolomogorov-Smirnov yang dicari
 $n1$ = jumlah sampel yang diperoleh

$n2$ = jumlah sampel yang diharapkan

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji prasyarat untuk mengetahui pola data, apakah data tersebut memiliki pola linear atau tidak. Pengujian ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear, sehingga data harus menunjukkan pola linier.

Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 20 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan pada uji *homogenitas* jika nilai signifikan > 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriteria (Y), sebaliknya jika

nilai signifikan < 0,05 maka kesimpulannya tidak ada hubungan linear yang signifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriteria (Y).

G. Uji Hipotesis

Sesuai dengan rumusan masalah maka uji hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Hal ini sejalan yang disampaikan oleh Sugiyono, (2020 : 244) bahwa Teknik analisis *product moment* bermanfaat untuk mengetahui hubungan antara satu variabel *independen* dengan satu variabel *dependen*. Rumus korelasi *product moment* adalah: (Subando, 2020 : 64).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = *Number of Cases*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. r_{xy} antara 0,00 – 0,19 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
2. r_{xy} antara 0,20 – 0,39 menunjukkan taraf korelasi rendah.
3. r_{xy} antara 0,40 – 0,59 menunjukkan taraf korelasi sedang.
4. r_{xy} antara 0,60 – 0,79 menunjukkan taraf korelasi tinggi.

5. r_{xy} antara 0,80 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Ketentuan bila nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh penggunaan *reward* terhadap hasil belajar siswa. Begitu pun sebaliknya, apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh *reward* terhadap hasil belajar siswa (Subando, 2020 : 65).